Tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$E = \frac{\Sigma_{i=1}^{n} ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\Sigma_{i=1}^{n} (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAK_i : Pagu Anggaran Keluaran i

RAK_i : Realisasi Anggaran Keluaran i

CK_i : Capaian Keluaran i

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 14 Efisiensi Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian PAPBD	Efisiensi
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	100.30%	94.38	5,90
		Angka Harapan Lama Sekolah	100%	94.38	5,62
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	101.51%	93.82	7,58
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	105.10%	93.82	10,73
TOTAL			101.73%	94.35	5,96

Berdasarkan hasil penghitungan tingkat efektivitas penggunaan anggaran terhadap indikator kinerja Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021–2026, diperoleh rata-rata efektivitas sebesar 5,96. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada periode Renstra 2021–2026 telah dilaksanakan secara efektif, dengan pemanfaatan anggaran yang relatif efisien dalam mendukung pencapaian kinerja.

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 15 Efisiensi Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian PAPBD	Tingkat Efektifitas
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD,SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	100%	96.48	3,52
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	100%	94.96	5,04
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	100%	68.88	31,12
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	114%	100.00	12,28
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim inklusivitas SD (%)	100%	56.29	43,71
		Iklim inklusivitas SMP (%)	100%	44.88	55,12
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklim keamanan SD (%)	100%	56.29	43,71
		Iklim keamanan SMP (%)	100%	44.88	55,12
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	100%	99.63	0,37

5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	100%	97.04	2,96
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	100%	77.97	22,03
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	100%	93.82	6,18
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	100%	85.72	14,28
		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	100%	85.72	14,28
8	Meningkatkan keadilan dan keseteraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	100%	56.29	43,71
		Iklim kebhinekaan SMP (%)	100%	44.88	55,12
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	101%	99.59	1,40
	TOTAL		101%	94.35	6,58

Berdasarkan hasil penghitungan tingkat efektivitas penggunaan anggaran pada indikator kinerja yang dianggarkan, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik memperoleh rata-rata efektivitas sebesar 6,58 persen, yang